

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai peranan sistem informasi akuntansi penggajian di dalam efektifitas pengendalian intern gaji pada PT Medal Queenindo yang telah dilakukan dan dijelaskan dalam bab- bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan melakukan pengawasan kepada karyawan saat karyawan memasukkan kartu kerja ke dalam mesin time check, dengan cara menempatkan seorang petugas keamanan di dekat mesin time check dengan tujuan untuk menekan kecurangan yang dilakukan oleh para karyawan.
2. Perusahaan juga melakukan pengamanan terhadap akses komputer dengan memberikan password kepada setiap akses komputer yang akan digunakan oleh setiap bagian perusahaan dimana password tersebut hanya diberikan kepada masing-masing pihak yang membutuhkan akses tersebut.
3. Perusahaan melaksanakan prosedur pencatatan transaksi secara komputerisasi sehingga memudahkan sistem kinerja perusahaan.
4. Perusahaan menyediakan sumber independent yang menyediakan informasi tarif pembayaran melalui departemen personalia dan

memisahkan fungsi timekeeping dengan departemen personalia untuk menghindari fraud yang dilakukan oleh karyawan

5. Perusahaan juga melakukan sistem validasi terhadap setiap lalu lintas data gaji karyawan, setiap faktur gaji yang dikeluarkan harus disetujui dan ditandatangani oleh manajer.

Adapun Kelemahan yang terdapat di dalam Sistem Informasi Akuntansi penggajian PT Medal Queenindon adalah:

1. Perusahaan hanya menggunakan satu jenis catatan waktu saja yaitu kartu waktu (*time card*) sebagai dokumen untuk pembayaran gaji karyawan
2. Komputer yang dipakai perusahaan tidak terintegrasi satu sama lain.
3. Tidak adanya pemisahan tugas yang memadai antara departemen keuangan, dan departemen pembayaran gaji
4. Tidak adanya badan internal audit yang independent yang disediakan oleh perusahaan untuk mengaudit perusahaan tersebut.

## **5.2 Saran**

Setelah menganalisa kelemahan yang terdapat dalam sistem penggajian PT Medal, peneliti memberikan saran dan masukan yang sekiranya berguna untuk mengatasi kelemahan tersebut diantaranya:

1. Sebaiknya perusahaan menggunakan 2 sumber catatan waktu kerja, selain *time card* perusahaan juga sebaiknya menggunakan kartu pekerjaan (*job*

*ticket*). *Job ticket* digunakan sebagai rangkuman distribusi tenaga kerja yang akan dicatat sebagai biaya tenaga kerja sehingga pada waktu pencatatan akuntansi ada kesamaan verifikasi nilai antara rangkuman distribusi tenaga kerja dan voucher pengeluaran pembayaran gaji.

2. Pada pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi, perusahaan sebaiknya menggunakan sistem komputerisasi yang saling terintegrasi satu sama lain. Hal ini berguna untuk mempermudah proses perubahan jam kerja karyawan menjadi biaya gaji karyawan sehingga tidak terjadinya pemasukan input dua kali (Pada bagian personalia serta bagian akuntansi dan keuangan) yang akan memperlambat kinerja perusahaan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan apabila salah memasukkan data.
3. Perusahaan juga diharapkan mendirikan badan internal audit untuk melaksanakan fungsi dan penilaian bagi tiap bagian perusahaan secara independent, hal ini berguna untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan yang selama ini dilakukan dan diawasi oleh tiap manajer dan direktur
4. Sebaiknya didirikan department pembayaran gaji untuk pendistribusian pembayaran gaji karyawan yang terpisah dari departemen keuangan, agar pengeluaran kas untuk pembayaran gaji karyawan terpisah dari pengeluaran kas untuk operasional perusahaan.